

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya terkait dengan judul penelitian “Gambaran dukungan keluarga terhadap anak retardasi mental di SLB Negeri Semarang” dapat diambil kesimpulan :

Rata-rata umur responden yaitu 42,9 tahun dengan standar deviasi 6,593. Dengan jenis kelamin tertinggi yaitu jenis kelamin perempuan sejumlah 46 responden (65,7%). Serta dengan strata Pendidikan terbanyak pada strata SMA sejumlah 31 responden (44,3%).

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa:

1. Dukungan keluarga terhadap anak retardasi mental dengan jumlah responden 70 di dominasi dengan kategori kurang, di karena keluarga menginformasikan kepada anak terkait kondisi anak, keluarga menyakan perasaan anak selama disekolah, keluarga tidak melibatkan anak dalam kegiatan sehari-hari, keluarga acuh terhadap kebutuhan sekolah dengan frekuensi 63 (90,0%).
2. Dukungan informasional keluarga terhadap anak retardasi mental dengan jumlah responden 70 di dominasi dengan kategori cukup, di karenakan sebagian keluarga melatih anak beberapa ketrampilan, seperti belajar makan sendiri, menggunakan pakaian sendiri dan lain-lain dengan frekuensi 54 (77,1%).
3. Dukungan emosional keluarga terhadap anak retardasi mental dengan jumlah responden 70 di dominasi dengan kategori cukup karena didapatkan tidak semua keluarga dengan anak retardasi mental merawat anak dengan kasih sayang dengan frekuensi 59 (84,3%).
4. Dukungan penilaian keluarga terhadap anak retardasi mental dengan jumlah responden 70 di dominasi dengan kategori cukup dikarenakan

tidak semua keluarga dengan anak reterdasi mental memberikan semangat serta menghibur anak ketika anak merasa tidak di terima oleh lingkungannya dengan jumlah frekuensi 59 (77,1%).

5. Dukungan instrumental keluarga terhadap anak retardasi mental dengan jumlah responden 70 di dominasi dengan kategori cukup karena hanya sebagian keluarga anak dengan retardasi mental yang menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk anak dalam kehidupan sehari-hari dengan frekuensi 64 (91,4%).

## **B. Saran**

1. Bagi Keluarga

Untuk keluarga dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran (tambahan ilmu) dalam proses memberikan asuhan, dukungan keluarga yang baik terhadap anak reterdasi mental, sehingga keluarga mampu meningkatkan dukungan keluarga terhadap anak retardasi mental.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melihat keefektifan (hubungan) yang lebih baik dari beberapa macam dukungan keluarga yang dapat memberikan dampak ataupun perubahan terhadap anak dengan reterdasi mental.

3. Bagi SLB

Bagi SLB diharapkan dapat membantu keluarga untuk mendukung penuh anak dengan retardasi mental. Dan melakukan pengawasan dengan baik saat anak berada dilingkungan SLB tersebut.